

## **BAB III**

### **DESKRIPSI YANG DIHASILKAN**

#### **A. Teknik dan Cara Pelaksanaan Program**

##### **1. Media Informasi dan Komunikasi**

Media komunikasi memiliki peran yang penting dalam menunjang kelancaran proses komunikasi yang dialami oleh setiap individu. Informasi kesehatan menjadi hal penting yang dicari oleh manusia, baik seputar informasi pengobatan, gaya hidup sehat, maupun tentang gejala penyakit.

Komunikasi adalah penyampaian pesan secara langsung atau tidak langsung melalui saluran komunikasi kepada penerima pesan untuk mendapatkan tanggapan.

Informasi adalah keterangan gagasan maupun kenyataan yang perlu diketahui masyarakat (pesan yang disampaikan) dan dimanfaatkan seperlunya.

Edukasi adalah sesuatu kegiatan yang mendorong terjadinya penambahan pengetahuan, perubahan sikap, perilaku, dan keterampilan seseorang/kelompok secara wajar.

Media Informasi menjadi hal yang penting dalam kehidupan manusia, salah satunya adalah informasi kesehatan karena berhubungan dengan kondisi fisik setiap individu. Prasanti & Fitriani (2017) mengungkapkan pentingnya membangun ketahanan informasi nasional dalam perspektif komunikasi kesehatan bagi perempuan urban di era digital. Ketika teknologi hadir memberikan kemudahan dalam proses komunikasi bermedia, maka informasi kesehatan pun dengan mudahnya diakses oleh kalangan perempuan urban di era tersebut.

Media Komunikasi berperan penting dalam segala aspek yang terjadi ketika manusia berinteraksi satu sama lainnya. Salah satunya ditunjukkan dalam proses penyebaran informasi kesehatan. Dalam hal

ini dikatakan bahwa media komunikasi terapeutik adalah semua sarana atau upaya yang digunakan untuk menayangkan adanya pesan atau informasi yang diberikan oleh komunikator, dengan perantara melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang, agar dapat meningkat pengetahuannya, pada akhirnya yang diharapkan yaitu dapat berubah perilakunya ke arah positif terhadap kesehatan (Notoatmodjo, 2010).

Dalam sumber lain, media diklasifikasikan berdasarkan fungsinya sebagai penyaluran pesan-pesan kesehatan (Fitriani, 2011) sebagai berikut:

- a. Media cetak seperti *booklet*, *leaflet*, *flyer* (selebaran), *flipchart* (lembar balik), rubrik, poster, foto.
  - 1) Poster adalah sehelai kertas atau papan yang berisikan gambar dengan sedikit kata-kata.
  - 2) *Leaflet* adalah selebaran kertas yang berisi tulisan dengan kalimat yang singkat, padat, mudah dimengerti, dan gambar-gambar yang sederhana.
  - 3) *Booklet* adalah media cetak yang berbentuk buku kecil. *Booklet* biasanya digunakan untuk topik dimana terdapat minat yang cukup tinggi terhadap suatu kelompok sasaran.
  - 4) *Flipchart* (lembar balik) adalah media penyampaian pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik.
- b. Media elektronik, misalnya televisi dan radio.
- c. Media papan atau *billboard*, media komunikasi ini juga dapat digunakan dengan menggunakan papan panjang atau sejenisnya untuk mempublikasikan pesan berisi informasi kesehatan.

## 2. Prinsip KIE (Komunikasi Informasi dan Komunikasi)

Prinsip yang harus dipilih dalam penggunaan atau pelaksanaan KIE adalah :

- a. Jelas, menggunakan alat peraga yang menarik perhatian dan atau mengambil contoh dari kehidupan sehari-hari.
- b. Lengkap, informasinya lengkap dan utuh, menyesuaikan materi KIE dengan latar belakang kelompok sasaran.
- c. Singkat/Sederhana, memberikan penjelasan dengan Bahasa sederhana dan mudah dipahami.
- d. Benar/Cepat, memahami, menghargai dan menerima keadaan kelompok sasaran (status pendidikan, sosial, ekonomi, dan situasi emosional).
- e. Sopan, memperlakukan kelompok sasaran dengan sopan, baik, dan ramah.

## 3. Menentukan pilihan media KIE yang Efektif

Terdapat beberapa cara dalam menentukan media KIE agar efektif penggunaannya sebagai berikut:

- a. Menentukan identifikasi atas kasus yang dikembangkan.
- b. Memetakan segmentasi terhadap kelompok-kelompok yang ada di masyarakat.
- c. Menentukan kelompok sasaran.
- d. Membuat strategi dan pesan yang disalurkan.
- e. Mengevaluasi dan memantau, serta memastikan bahwa bahan KIE yang akan digunakan sesuai kebutuhan masyarakat.

4. Langkah-langkah Pelaksanaan Menggunakan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi)
  - a. Mempertajam analisa sasaran, difokuskan pada sasaran yang akan mendapatkan informasi.
  - b. Penetapan strategi, cara yang tepat dalam penyampaian pesan.
  - c. Memperbesar arus komunikasi, mengefektifkan semua jenis media KIE untuk memperbesar arus komunikasi semua pihak.
  - d. Penyusunan isi pesan, menyusun materi dan isi terkait pesan yang akan disampaikan.
  - e. Desain media, merancang media yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran dengan memilih penentuan gambar, cover serta memperhatikan estetika yang bisa menarik perhatian masyarakat.
  - f. Pelaksanaan KIE, KIE yang sudah disusun dan didesain dengan tepat didistribusikan ke kelompok masyarakat sasaran.
  - g. Evaluasi. Melihat/mengamati, menilai kembali bahan KIE yang sudah dihasilkan dan yang sudah diistribusikan.

5. Pelaksanaan KIE

KIE yang sudah didesain dan disusun dengan tepat didistribusikan kepada kelompok masyarakat sasaran. Sasaran dibagi menjadi dua yaitu, sasaran langsung dan sasaran tidak langsung. Sasaran langsung berupa profesi fisioterapi dan masyarakat luas, sedangkan sasaran tidak langsung berupa organisasi.

6. Luaran yang di harapkan

- a. Promosi kesehatan, *booklet* yang dihasilkan ini diharapkan dapat menjadi media promosi kepada masyarakat sebagai upaya memberikan sumber informasi mengenai “*Text Neck*” yang terjadi pada masyarakat luas dan latihan yang dapat dilakukan.

- b. Pelayanan kesehatan preventif, *booklet* ini dihasilkan sebagai upaya mengurangi nyeri akibat dari penggunaan *handphone* yang berlebihan untuk masyarakat luas.

#### 7. Teknik Pembuatan *Booklet*

Pembuatan *booklet* ini menggunakan aplikasi *corel draw*. Aplikasi ini dipilih dengan alasan sebagai berikut :

- a. Mudah dalam penggunaannya.
- b. Desainnya unik dan menarik.
- c. Terdapat tool-tool maupun efek yang menghasilkan berbagai bentuk desain yang inovatif.
- d. Komposisi warna bagus.
- e. Hasil editan bisa langsung digunakan.

#### 8. Luaran yang Dihasilkan

##### 1. Tema

Tema yang digunakan pada media KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) ini yaitu promosi dan upaya untuk mengurangi nyeri akibat penggunaan *handphone* yang berlebihan.

##### 2. Judul

Judul KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) yaitu “*Neck Exercise* untuk mengurangi nyeri pada *Text Neck Syndrome*”.

##### 3. Tujuan

Tujuan dari KIE yang digunakan sebagai berikut:

- a. Menambah Pengetahuan, mengubah sikap, kepercayaan, nilai-nilai dan perilaku individu atau kelompok.
- b. Secara aktif mendukung suatu masalah/issu dan mencoba untuk mendapatkan dukungan dari pihak lain.

- c. Meletakkan dasar bagi mekanisme sosio-kultural yang dapat menjamin berlangsungnya proses penerimaan masyarakat terhadap isu perlindungan anak.
  - d. KIE mendidik individu dan masyarakat tentang keberadaan dan manfaat perlindungan anak berbasis masyarakat.
4. Ketentuan pembuatan *booklet* :
- 1. Memberikan warna dan desain yang menarik pada booklet.
  - 2. Relevansi (sesuai dengan tujuan).
  - 3. Adekuasi (kecukupan dengan materi).
  - 4. Booklet dikembangkan dilengkapi ilustrasi gambar yang jelas.
  - 5. *Booklet* berukuran 3,5 x 8,5 inchi yang terdiri dari 16-24 halaman.
  - 6. Menggunakan ukuran huruf 10pt, spasi 1 dengan *times new roman*.
  - 7. Perpaduan dalam booklet harmonis.
  - 8. Isi *booklet* singkat dan jelas.
  - 9. Informasi yang disajikan pada booklet sesuai dengan kaidah keilmuan.
  - 10. Langkah kerja yang disajikan jelas dan runtut.
  - 11. *Booklet* disertai materi yang lengkap.
5. Isi *booklet* :
- a. Cover *booklet*
  - b. Bagian depan (preliminaries) yang terdiri dari :
    - 1) Judul
    - 2) Halaman judul utama
    - 3) Halaman daftar isi
    - 4) Kata pengantar
  - c. Bagian teks terdiri dari judul bab dan sub bab.
  - d. Bagian belakang terdiri dari daftar pustaka.

- e. Nama gerakan latihan
- f. Gambar gerakan latihan
- g. Frekuensi latihan

#### 6. Keaslian Karya Project

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) in benar-benar orisinal dan hingga sekarang belum saya temukan karya KIE seperti ini, baik yang ada di Universitas ‘Aisyiyah Surakarta maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

#### 7. Deskripsi Desain Project

*Booklet* ini terdiri dari...halaman, terhitung mulai dari cover hingga frekuensi latihan *Booklet* ini terdiri dari beberapa bagian yaitu :

##### a. Cover

Pemilihan logo Universitas ‘Aisyiyah Surakarta berwarna hijau. Warna dasar halaman yang dikombinasikan dengan warna hijau, kuning, dan putih. Kombinasi warna dipilih untuk memperjelas pembaca untuk memahami isi *booklet* dengan warna yang terang, lalu nama penulis ditulis pada bagian bawah kanan dari *booklet* agar tidak terjadi plagiasi. Arti warna yang dipilih yaitu :

- 1) Merah muda (*pink*) warna ini memberikan kesan romantis dan ketulusan.
- 2) Putih (*white*) melambangkan suasana terang dan kesucian.

- b. Pembahasan materi secara singkat  
Pemilihan warna ini konsisten dengan dominan warna pink.
- c. Nama gerakan  
Pemilihan warna ini konsisten dengan dominan warna hitam.
- d. Frekuensi latihan  
Pemilihan warna ini konsisten dengan dominan warna hitam.